

EDISI : KAMIS, 27 APRIL 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%  
Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar  
(per Maret 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.278  0,14%  
(Kurs JISDOR pada 26 April 2017)

## STOCK MARKET

26 April 2017

IHSG : **5.726,53 (+0,81%)**  
Volume Transaksi : 12,391 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 9,582 Triliun  
Foreign Buy : Rp 5,443 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,993 Triliun

## BOND MARKET

26 April 2017

Ind Bond Index : **222,7131  +0,13%**  
Gov Bond Index : 219,9404  +0,14%  
Corp Bond Index : 233,4841  +0,08%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 26/4/17 (%)	Selasa 25/4/17 (%)
5,05	FR0061	6,6210	6,7026
10,06	FR0059	7,0013	7,0202
15,32	FR0074	7,4193	7,4135
19,07	FR0072	7,6795	7,7033

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,50%</b>	IRDSHS <b>+0,49%</b>	+0,01%
	Saham Agresif <b>+0,37%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	-0,32%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,23%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	-0,46%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,34%</b>	IRDCPS <b>+0,38%</b>	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,11%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	+0,04%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,06%</b>	IRDPTS <b>+0,08%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,09%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	+0,02%
	PNM SBN 90 <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	+0,01%
	PNM Dana SBN II <b>+0,13%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,08%</b>	-0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

## Spotlight News

- BKPM optimistis target realisasi investasi tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun tercapai seiring pencapaian realisasi investasi pada triwulan I-2017 sebesar Rp165,8 triliun atau meningkat 13,2%.
- Presiden AS Donald Trump akan memangkas pajak korporasi dari maksimal 35% menjadi 15% dan menawarkan pengampunan pajak yang besar bagi perusahaan multinasional yang membawa pulang uangnya ke AS
- Harga komoditas logam andalan ekspor Indonesia diprediksi meningkat pada paruh kedua 2017 seiring dengan membaiknya faktor fundamental dan sentimen pasar
- Tren pertumbuhan kredit perbankan pada tiga bulan pertama tahun ini masih lesu karena sektor riil masih merunduk. Ada sedikit perbaikan permintaan saat memasuki Maret 2017 meskipun tipis
- IHSG kembali mencetak rekor baru kemarin di level 5.726 sehingga target IHSG pada level 6.000 menjadi kian dekat. Pada kuartal II/2017, diproyeksikan indeks masih dalam tren menguat menuju 5.820 poin

## Economy

---

**1. Deregulasi Jadi Reregulasi**

Deregulasi menjadi reregulasi. Kepala BKPM menyebut ada 23 peraturan menteri yang bukan menderegulasi, tetapi berbentuk reregulasi terhadap iklim investasi. (Bisnis Indonesia)

**2. Target Investasi Bisa Dicapai**

BKPM optimistis target realisasi investasi tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun tercapai seiring pencapaian realisasi investasi pada triwulan I-2017 yang tercatat sebesar Rp165,8 triliun atau meningkat 13,2%. Sebaran investasi di luar Pulau Jawa semakin meningkat pada kuartal pertama tahun ini dengan capaian Rp75,3 triliun dan berkontribusi 45,4% dari total investasi keseluruhan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Sambut Perppu AEol, OJK Siapkan Instrumen Khusus**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menyiapkan instrumen khusus terkait rencana implementasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) yang mengatur akses data atau informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Trump Usulkan Pajak Korporasi Dipangkas Jadi 15% & Keringanan Pajak Perusahaan Multinasional**

Presiden AS Donald Trump akan memangkas pajak korporasi dari maksimal 35% menjadi 15% dan mengusulkan adanya pengurangan tariff pajak penghasilan perusahaan dan menawarkan pengampunan pajak yang besar bagi perusahaan multinasional yang membawa pulang uangnya ke AS. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Belanja Iklan Rp164 Triliun Siap Digelontorkan**

Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI) memperkirakan pertumbuhan belanja iklan di Indonesia tahun ini tak jauh berbeda pada capaian 2016, yakni naik sebesar 9% menjadi Rp164,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

**2. Ekspor Kerajinan Indonesia Naik Saat Pasar Kerajinan Dunia Turun**

Industri kreatif dengan variasi produknya terus bertumbuh dan menjanjikan masa depan bagi Indonesia. Di sisi lain, persoalan promosi dan pemasaran masih menjadi tantangan bagi industri kreatif. Produsen tidak bisa menunggu pembeli. (Kompas)

**3. Industri Minuman Beralkohol Hadapi Ketidakpastian**

Industri minuman beralkohol di dalam negeri menghadapi ketidakpastian usaha karena pemerintah belum kunjung mengesahkan rancangan undang-undang (RUU) yang mengatur industri tersebut. (Bisnis Indonesia)

**4. UKM Ingin Porsi Lebih di Gerai Ritel Modern**

Pelaku usaha kecil mikro dan menengah (UKM) meminta adanya ruang yang lebih besar untuk memasarkan produk di gerai ritel modern. (Bisnis Indonesia)

**5. Pengembang Energi Terbarukan Akan Diberikan Insentif Fiskal**

Pemerintah akhirnya bakal memberikan insentif fiskal bagi pengembang listrik energi baru terbarukan sebagai kompensasi dari kebijakan pengetatan harga beli listrik yang maksimum hanya 85% dari biaya pokok produksi. (Bisnis Indonesia)

**6. Skema Dana Abadi Sawit Disiapkan**

Setelah hampir dua tahun berdiri, Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP Sawit) merancang pembentukan dana abadi dari hasil pungutan ekspor yang belum dimanfaatkan alias *idle*. (Bisnis Indonesia)

**7. Harga Logam Bakal Memanas**

Harga komoditas logam andalan ekspor Indonesia diprediksi meningkat pada paruh kedua 2017 seiring dengan membaiknya faktor fundamental dan sentimen pasar. (Bisnis Indonesia)

**8. Kredit Masih Lunglai**

Tren pertumbuhan kredit perbankan pada tiga bulan pertama tahun ini masih lesu karena sektor riil masih merunduk. Ada sedikit perbaikan permintaan saat memasuki Maret 2017 meskipun tipis. (Bisnis Indonesia)

**9. Investasi Industri Manufaktur Turun 31%**

Realisasi investasi di industri manufaktur nasional turun 31% menjadi Rp70 triliun pada kuartal I/2017 dibanding tahun lalu Rp101,4 triliun dan mencapai 17,5% dari target Kemenperin sebesar Rp400 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Target IHSG 6.000 Kian Dekat

IHSG kembali mencetak rekor baru pada perdagangan kemarin yang ditutup pada level 5.726,53 atau menguat 0,81%. Dengan ditembusnya level 5.700, target IHSG pada level 6.000 menjadi kian dekat. Pada kuartal II/2017, diproyeksikan indeks masih dalam tren menguat menuju 5.820 poin. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Harga Emas Cenderung Tertekan

Harga emas cenderung melemah hingga akhir pekan seiring dengan optimisme pasar jelang pengumuman reformasi pajak di Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. ADRO Jadi Pemasok EGAT

Adaro Energy Tbk akan memasok batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap batubara milik EGAT International Company Ltd selama 25 tahun sehingga akan memberi dampak positif bagi perseroan. ADRO juga membagikan dividen sebesar US\$101,08 juta atau 30% dari laba 2016. (Bisnis Indonesia)

### 2. WIKA Perkiraan Kontrak Baru Capai 60%

Wijaya Karya Tbk memperkirakan realisasi kontrak baru dapat mencapai 50-60% pada semester I/2017 dari target Rp43,44 triliun sepanjang tahun ini setelah pada kuartal I/2017 mencapai Rp16,1 triliun atau sekitar 37% dari target sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank Danamon dan BTPN Catatkan Pertumbuhan Laba Bersih

Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sama-sama mencatatkan pertumbuhan laba bersih pada triwulan I-2017. Beberapa faktor mendukung pertumbuhan laba itu, terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan pertumbuhan kredit. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 4. SRTG Tambah 3 Perusahaan

Saratoga Investama Sedaya Tbk menargetkan untuk menambah 2-3 perusahaan dalam keranjang investasinya di mana pada kuartal I/2017 sudah terealisasi satu perusahaan. SRTG menyiapkan dana investasi US\$100 juta untuk investasi di sektor infrastruktur dan consumer. (Bisnis Indonesia)

### 5. MPPA Tak Bagikan Dividen

Matahari Putra Prima Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2016 seiring dengan melorotnya kinerja laba bersih perseroan hingga 83% menjadi Rp38,48 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Merger Dinar & Andara Tunggu Restu OJK

Merger PT Bank Dinar Tbk. dengan PT Bank Andara diharapkan terealisasi pada semester II tahun ini agar entitas baru itu lebih leluasa mengembangkan bisnis. (Bisnis Indonesia)

### 7. Laba Bank OCBC NISP Danamon Tumbuh Signifikan

Bank OCBC NISP Tbk., dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dua bank swasta yang mayoritas sahamnya dikuasai oleh investor asal Singapura, membukukan pertumbuhan laba yang cukup meyakinkan. Pada kuartal I/2017 laba Bank Danamon tumbuh 29% menjadi Rp1 triliun dan OCBC NISP tumbuh 23% menjadi Rp563 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 8. Matahari Department Store Bagi Dividen Rp1,4 Triliun

Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan membagikan dividen sebesar Rp1,41 triliun atau setara 70% dari laba bersih 2016 sebesar Rp20,2 triliun. (Investor Daily)